

# ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



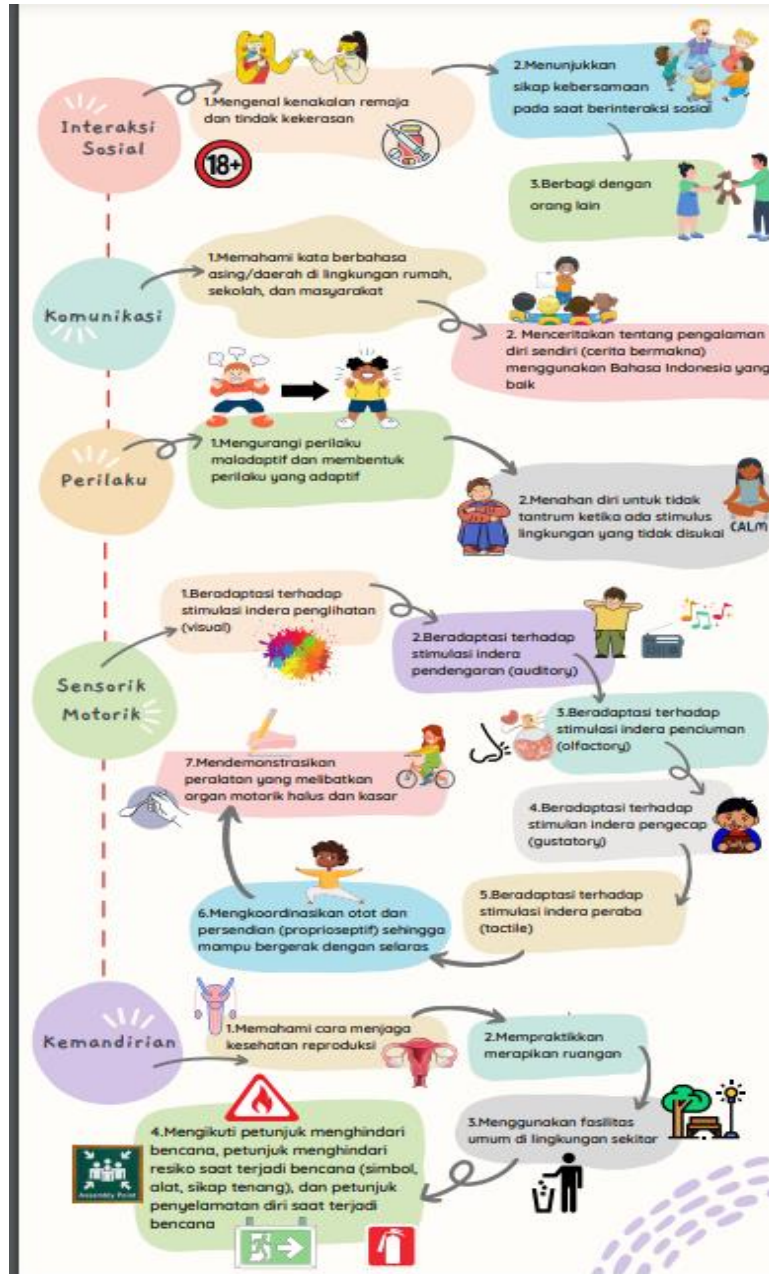
Program Kebutuhan Khusus Autisme

FASE E  
KELAS X

Sekolah Khusus Autisme  
Bina Anggita Kota Magelang

**PENYUSUN**  
SITI MUNASIROH, S.Pd

# ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN Program Kebutuhan Khusus Autisme



## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN Program Kebutuhan Khusus Autisme

Fase : Fase E (Kelas X)

Nama Penyusun : Siti Munasiroh, S.Pd

Instansi : Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Kota Magelang

No	Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen
1	<p><b>Interaksi Sosial</b> Peserta didik mampu menunjukkan sikap kebersamaan pada saat berinteraksi sosial, berbagi dengan orang lain, mengenal kenakalan remaja dan tindak kekerasan (perkelahian, penyalahgunaan NAPZA, seks bebas, dan sebagainya).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap kebersamaan pada saat berinteraksi sosial</li> <li>• Berbagi dengan orang lain</li> <li>• Mengenal kenakalan remaja dan tindak kekerasan (perkelahian, penyalahgunaan NAPZA, seks bebas, dan sebagainya)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menegal kenakalan remaja dan tindak kekerasan (perkelahian, penyalahgunaan NAPZA, seks bebas, dan sebagainya)</li> <li>2. Menunjukkan sikap kebersamaan pada saat berinteraksi sosial</li> <li>3. Berbagi dengan orang lain</li> </ol>
2	<p><b>Komunikasi</b> Peserta didik mampu menceritakan tentang pengalaman diri sendiri (cerita bermakna) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, memahami kata berbahasa asing/daerah yang sering dipakai di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang pengalaman diri sendiri (cerita bermakna) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik</li> <li>• Memahami kata berbahasa asing/daerah di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami kata berbahasa asing/daerah di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</li> <li>2. Menceritakan tentang pengalaman diri sendiri (cerita bermakna) menggunakan Bahasa Indonesia yang baik</li> </ol>
3	<p><b>Perilaku</b> Peserta didik mampu menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai, mengurangi perilaku maladaptif dan membentuk perilaku yang adaptif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai</li> <li>• Mengurangi perilaku maladaptif dan membentuk perilaku yang adaptif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi perilaku maladaptif dan membentuk perilaku yang adaptif</li> <li>2. Menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai</li> </ol>

4	<p><b>Sensorik Motorik</b></p> <p>Peserta didik mampu beradaptasi terhadap stimulasi indera penglihatan (<i>visual</i>), beradaptasi terhadap stimulasi indera pendengaran (<i>auditory</i>), beradaptasi terhadap stimulasi indera penciuman (<i>olfactory</i>), beradaptasi terhadap stimulasi indera pengecap (<i>gustatory</i>), beradaptasi terhadap stimulasi indera peraba (<i>tactile</i>), mengkoordinasikan otot dan persendian (proprioseptif) sehingga mampu bergerak dengan selaras, mendemonstrasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar (alat tulis, alat makan, alat mandi, alat transportasi sepeda, dan sebagainya).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beradaptasi terhadap stimulasi indera penglihatan (<i>visual</i>)</li> <li>• Beradaptasi terhadap stimulasi indera pendengaran (<i>auditory</i>)</li> <li>• Beradaptasi terhadap stimulasi indera penciuman (<i>olfactory</i>)</li> <li>• Beradaptasi terhadap stimulan indera pengecap (<i>gustatory</i>)</li> <li>• Beradaptasi terhadap stimulasi indera peraba (<i>tactile</i>)</li> <li>• Mengkoordinasikan otot dan persendian (proprioseptif) sehingga mampu bergerak dengan selaras</li> <li>• Mendemonstrasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar (alat tulis, alat makan, alat mandi, alat transportasi sepeda, dan sebagainya).</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beradaptasi terhadap stimulasi indera penglihatan (<i>visual</i>)</li> <li>2. Beradaptasi terhadap stimulasi indera pendengaran (<i>auditory</i>)</li> <li>3. Beradaptasi terhadap stimulasi indera penciuman (<i>olfactory</i>)</li> <li>4. Beradaptasi terhadap stimulan indera pengecap (<i>gustatory</i>)</li> <li>5. Beradaptasi terhadap stimulasi indera peraba (<i>tactile</i>)</li> <li>6. Mengkoordinasikan otot dan persendian (proprioseptif) sehingga mampu bergerak dengan selaras</li> <li>7. Mendemonstrasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar (alat tulis, alat makan, alat mandi, alat transportasi sepeda, dan sebagainya).</li> </ol>
5	<p><b>Kemandirian</b></p> <p>Peserta didik mampu memahami cara menjaga kesehatan reproduksi, mempraktikkan merapikan ruangan, menggunakan fasilitas umum di lingkungan sekitar, mengikuti petunjuk menghindari bencana, mengikuti petunjuk untuk mengurangi resiko saat terjadi bencana (simbol, alat, sikap tenang), penyelamatan diri setelah terjadi bencana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara menjaga kesehatan reproduksi</li> <li>• Mempraktikkan merapikan ruangan</li> <li>• Menggunakan fasilitas umum di lingkungan sekitar</li> <li>• Mengikuti petunjuk menghindari bencana</li> <li>• Mengikuti petunjuk untuk menghindari resiko saat terjadi bencana (simbol, alat, sikap tenang)</li> <li>• Mengikuti petunjuk penyelamatan diri saat terjadi bencana</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami cara menjaga kesehatan reproduksi</li> <li>2. Mempraktikkan merapikan ruangan</li> <li>3. Menggunakan fasilitas umum di lingkungan sekitar</li> <li>4. Mengikuti petunjuk menghindari bencana, petunjuk menghindari resiko saat terjadi bencana (simbol, alat, sikap tenang), dan petunjuk penyelamatan diri saat terjadi bencana</li> </ol>